

PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK HASIL PERTANIAN (KERIPIK JAGUNG) DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT

Novia Syafitri, Ayu Anisa Amir

Abribisnis, Departemen Sosial
Ekonomi Pertanian, Fakultas
Pertanian

*Corresponding author
Email : noviasyafitri22@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Patani, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud ilmu demokrasi. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu bentuk pengabdian pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, secara langsung mengidentifikasi dan menangani permasalahan masyarakat berdasarkan hasil studi yang didapatkan. Desa Patani merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar yang Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, banyak petani yang mengeluh karena mendapatkan keuntungan yang sangat rendah pada usaha tani jagung yang mereka miliki. Oleh karena itu, diusulkanlah program kerja pembuatan produk hasil pertanian (keripik jagung) sebagai alternatif peningkatan nilai jual komoditas jagung. Ide ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan bagi petani di Desa Patani agar mendapatkan penghasilan yang maksimal dari usaha tani jagung yang mereka miliki. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan KKN Tematik Universitas Hasanuddin Gelombang 111 maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Patani dapat memahami cara memanfaatkan produk hasil pertanian dan memiliki minat untuk menjalankan usaha pembuatan keripik jagung.

Kata kunci: Desa Patani, KKN, keripik jagung, pengabdian masyarakat, petani

Abstract

Kuliah Kerja Nyata (KKN) are a concrete manifestation of the duties of lecturers and students in implementing the Tri Dharma of Higher Education, namely the service aspect. Through community service activities in Patani Village, there is synergy between universities and the community as a form of democratic knowledge. KKN (Real Work Lectures) is a form of educational service by providing learning experiences for students to live in society, directly identifying and dealing with community problems based on the study results obtained. Patani Village is one of the villages in Mappakasunggu District, Takalar Regency, where the majority of the population work as farmers. Based on the results of observations that have been made, many farmers complain about getting very low profits from their corn farming business. Therefore, a work program for making agricultural products (corn chips) is proposed as an alternative to increasing the selling value of corn commodities. It is hoped that this idea will be able to overcome problems for farmers in Patani Village so that they can get maximum income from their corn farming business. Based on the results obtained from the implementation of Hasanuddin University Thematic KKN Wave 111, it can be concluded that the people of Patani Village can understand how to utilize agricultural products and have an interest in running a corn chips making business.

Keywords: Patani Village, KKN, corn chips, community service, farmers

© 2024 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah proses pembelajaran bagi mahasiswa yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. KKN ditujukan untuk menumbuhkembangkan empati dan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi (Yusnandar et al., 2019).

Dalam hal ini KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi Universitas Haanuddin dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi. Kegiatan KKN dilaksanakan di luar kampus dengan maksud untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata kepada mahasiswa. Universitas Hasanuddin telah melaksanakan KKN sejak tahun 1973/1974 hingga gelombang 111 tahun 2023-2024 saat ini. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Gelombang 111 dengan tema Indeks Pembangunan Manusia. Lokasi pelaksanaan KKN Tematik gelombang 111 periode Desember – Februari 2024 dilaksanakan di wilayah Desa Patani, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar.

Patani adalah sebuah Desa di Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan, Indonesia yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Desa Patani dapat dianggap sebagai desa yang kaya akan sumber daya alam, namun penanganan sumber daya alam tersebut tampaknya masih kurang seperti pada budidaya jagung di Desa Patani. Sebagian besar jagung yang dihasilkan di Desa Patani hanya dijual ke pengepul dengan harga yang murah, jagung biasanya berharga antara dua ribu dan dua ribu lima ratus rupiah per kg. Hal ini tidak menguntungkan bagi petani di Desa Patani karena mengakibatkan rendahnya pendapatan petani.

Selain dikonsumsi sebagai sayur, buah jagung juga bisa diolah menjadi berbagai jenis makanan. Selain itu, cangkang keringnya juga dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Kondisi ini membuat pengembangan jagung menjadi sebuah peluang yang sangat terbuka, baik dari sisi permintaan maupun biaya penjualan (Indaka dan Bima, 2023). Oleh karena itu, ada peluang untuk mengolah jagung menjadi produk bernilai ekonomi tinggi, seperti keripik jagung. Keripik jagung adalah makanan ringan yang digemari oleh banyak orang karena rasanya yang gurih dan renyah (Budi et al., 2022).

Namun, banyak masyarakat Desa Patani yang belum mengetahui cara pembuatan keripik jagung yang baik dan benar. Oleh karena itu di perlukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat di Desa Patani mengenai pembuatan produk olahan hasil pertanian (keripik jagung) sebagai ide UMKM dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat Desa Patani. Hal tersebut dikarekanan fokus utama program dan pendekatan pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan adalah bidang pertanian (Doyan et al., 2020).

Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan jagung yang ada di sekitar mereka untuk diolah menjadi keripik jagung. Hal ini tentunya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan membantu perekonomian lokal. Selain itu, sosialisasi ini juga dapat membuka peluang kerja baru bagi masyarakat, terutama bagi para ibu rumah tangga yang ingin memiliki usaha sampingan (Prihambudi et al., 2020).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kerja ini dimulai pada tanggal 17 Januari – 8 Februari 2024 yang terhitung dari tahap persiapan hingga pelaporan. Pelatihan Pembuatan Bola Bola Nasi Ikan dilakukan pada tanggal 20 Januari 2024 pukul 09.00 WITA bertempat di Aula Kantor Desa Patani Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar. Khalayak sasaran dari kegiatan "Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Produk Hasil Pertanian (Keripik Jagung)" adalah Masyarakat yang ada di Desa Patani Kabupaten Mappakasunggu Kabupaten Takalar, terutama petani dan istri petani. Alat dan bahan, tahapan kegiatan, indikator keberhasilan, dan metode evaluasi program kerja "Pelatihan Pembuatan Bola-Bola Nasi Ikan" KKN-T Gel. 111 Posko Desa Patani adalah sebagai berikut.

Alat dan Bahan

Adapun bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan keripik jagung yaitu: Jagung, tepung terigu, tepung tapioca, mentega, penyedap rasa, bumbu keripik jagung, minyak goreng, pisau, belender, wajan, dan spatula

Kegiatan "Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Produk Hasil Pertanian (Keripik Jagung) Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Patani Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar" ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi secara langsung di aula kantor Desa Patani dan membagikan resep serta cara pembuatan dan bahan-bahannya. Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab, kemudian memberikan hasil dari pelatihan pembuatan makanan tersebut kepada masyarakat.



Gambar 1. Program Kerja Pemanfaatan Pembuatan Keripik Jagung (a) persiapan dan (b) pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari program kerja ini yaitu:

- Terlaksananya sosialisasi mengenai pemanfaatan produk hasil pertanian dan rancangan membuat suatu bisnis.
- Terlaksananya pelatihan pembuatan produk hasil pertanian (keripik jagung)
- Adanya pemahaman dari masyarakat desa mengenai bagaimana cara memanfaatkan olahan hasil pertanian dengan membuat produk.

Metode Evaluasi

Metode evaluasi yang dilaksanakan pada program kerja ini yaitu membuka sesi diskusi kepada masyarakat. selanjutnya evaluasi dilanjutkan dengan mahasiswa KKN-T Indeks Pembangunan Manusia Takalar 1 dengan Dosen Pendamping KKN (DPK) pada hari Kamis, 8 Februari 2024 pukul 09.00 WITA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Program kerja pembuatan produk hasil pertanian ini dimulai dengan melakukan observasi di setiap dusun dengan menanyakan langsung kepada kepala dusun apa yang menjadi permasalahan di dusun tersebut. Setelah observasi, dilakukan pembelian alat dan bahan yang akan digunakan pada sosialisasi dan pelatihan pembuatan keripik jagung. Setelah melakukan persiapan, kemudian dilakukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan keripik jagung. Adapun keberhasilan dari program kerja ini yaitu dengan adanya pengetahuan masyarakat mengenai cara pemanfaatan olahan hasil pertanian dan tumbuhnya minat masyarakat sekitar untuk menjalankan usaha keripik jagung.



(a)



Gambar 2 Pengerjaan program kerja (a) sosialisasi pemanfaatan olahan hasil pertanian (b) pelatihan pembuatan keripik jagung (c) penutupan dan foto bersama

Luaran Kegiatan

Luaran yang dihasilkan pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan keripik jagung adalah keripik jagung yang memiliki varian rasa.



Gambar 2. Luaran kegiatan

Rencana Tindak Lanjut Kegiatan

Rencana tindak lanjut dari kegiatan "Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Produk Hasil Pertanian (Keripik Jagung) Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Patani Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar" yaitu masyarakat dapat membuat usaha dalam memanfaatkan jagung di Desa Patani.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan KKN Tematik Universitas Hasanuddin Gelombang 111 maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program kerja "Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Produk Hasil Pertanian (Keripik Jagung) Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Patani Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar" telah berjalan sesuai rencana. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan agar masyarakat Desa Patani memanfaatkan ide tersebut sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, A. S., & Suprpti, I. (2022). Preferensi Konsumen Keripik Jagung Tatochis Produksi UD. Tajul Anwar. *AGRISCIENCE*, 2(3), 841-855.
<https://doi.org/10.21107/Agriscience.V2i3.14126>
- Doyan, A., Garnasih, I., Algifaari, M. A., Alam, R. B., Hotimah, H., Apriana, N. B., ... & Pratiwi, A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Keripik Jagung (*Zea Mays L.*) dengan Bebrbagai Varian Rasa di Desa Babussalam, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1).
<https://doi.org/10.29303/jpmppi.v3i1.415>
- Ndaka, M. B. A. (2023). Analisis Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Produksi Jagung di DIY Tahun 2017-2021 dengan metode Cobb–Douglass. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 69-76.
- Prihambudi, Y. A., & Rahmawati, P. (2020). Pemberdayaan Petani Melalui Pengelolaan Hasil Panen di Duku Bangklen Desa Katur. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 2(2), 169-182.
<https://doi.org/10.18326/imej.v2i2.169-182>
- Yusnandar, W., Deliaty, D., & Jufrizen, J. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausahaan olahan Tahun Didesa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 39-51.